

Ribuan Massa Tulungagung Turun Jalan Tolak Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Tulungagung-Unjuk rasa terkait penolakan isu radikalisme digelar di Tulungagung. Berbagai elemen masyarakat berkumpul untuk menolak dan mengantisipasi adanya paham radikalisme. Ribuan orang turun jalan melakukan aksi unjuk rasa di depan kantor DPRD Tulungagung, Senin (3/8/2020).

Mereka berasal dari 28 elemen masyarakat yang ada di Kabupaten Tulungagung, dan bergabung dalam Aliansi Masyarakat Anti Radikalisme, Komunisme dan Terorisme (AMAR). Massa mengusung isu penolakan paham radikalisme dan komunisme di Tulungagung.

Mereka bergerak dari berbagai wilayah, sebelum akhirnya berkumpul di kantor DPRD Tulungagung. Menurut juru bicara AMAR, Maliki Nusantara, aksi ini sebagai bentuk antisipasi berkembangnya radikalisme di Tulungagung.

Massa Turun Jalan Tolak Radikalisme

Sebab sebelumnya pernah ada [pelaku teror](#) yang singgah di Tulungagung. Bahkan saat itu Densus 88 Mabes Polri melakukan penembakan teroris di

simpang empat rumah sakit lama Tulungagung. “Berbekal data-data yang ada, kami mengumpulkan, kami melakukan aksi menolak radikalisme,” ujar Malik.

Aksi ini sebagai respon, karena AMAR menilai ada sebuah gerakan yang mengarah ke radikalisme di [Tulungagung](#). Kondisi ini membuat resah masyarakat. AMAR meminta pemerintah melakukan tindakan, untuk meredam pemikiran radikalisme.

“Selain itu mengembalikan kondisi Kabupaten Tulungagung yang aman, damai serta menjunjung tinggi toleransi dan budaya masyarakat Tulungagung,” sambung Malik. Aksi ini mendapat pengawasan ketat dari ratusan polisi.

Polres Tulungagung meminta bantuan tambahan pengamanan dari Polres Trenggalek, Brimob Madiun, dan Polres Blitar. Aksi berjalan damai setelah melakukan orasi sekitar satu jam di depan kantor DPRD, sisi timur alun-alun Tulungagung. Mereka kemudian membubarkan diri dengan pengawasan polisi.